



Yogya Tambah Jaringan Hidran Kampung di Notoprajan



MERAPI-Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Yogyakarta

Pembangunan hidran kampung di Kampung Notoprajan Yogyakarta untuk penanganan kebakaran.

YOGYA (MERAPI) - Program pembangunan jaringan hidran kampung di Kota Yogyakarta untuk mendukung penanganan apabila terjadi kebakaran di permukiman padat

terus diperluas dan pada tahun ini dilakukan di Kampung Notoprajan Kecamatan Ngampilan.

"Sesuai hasil kajian dan melihat prioritas kebutuhan, ma-

ka pada tahun ini pembangunan hidran kampung dilakukan di Kampung Notoprajan," kata Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta Octo Noor Arafat di Yogyakarta, Rabu (27/7).

Menurut dia, Kampung Notoprajan masuk dalam kategori perkampungan padat di tengah kota dan tidak bisa diakses menggunakan mobil pemadam kebakaran sehingga dibutuhkan jaringan hidran di kampung tersebut.

"Kami kemudian menyusun kebutuhan detail engineering design (DED) untuk pembangunan hidran dan mengusulkan kegiatan tersebut. Karena anggaran memenuhi, maka program pembangunan dapat direalisasikan tahun ini," katanya.

Octo mengatakan, penyusunan DED untuk pembangunan

jaringan hidran kampung tidak hanya dilakukan di Kampung Notoprajan saja tetapi juga di perkampungan lain yang dinilai juga membutuhkan infrastruktur tersebut. "Hanya saja, kebutuhan anggaran di lokasi lain cukup besar. Lebih dari Rp 1 miliar sehingga untuk anggaran belum ada," katanya seperti dilansir dari *Antara*.

Sedangkan di Kampung Notoprajan, kebutuhan anggaran untuk pembangunan jaringan hidran kampung lebih rendah yaitu sekitar Rp 720 juta. "Sekarang sedang dalam proses pekerjaan, sudah dimulai akhir Juni. Ditargetkan selesai dalam waktu sekitar tiga bulan," jelasnya.

Pembangunan jaringan hidran kampung di Kota Yogyakarta sudah diawali sejak 2017. Jaringan hidran yang dibangun masuk dalam kategori

hidran kering sehingga tetap dibutuhkan sumber air dari truk tangki untuk melakukan pemadaman apabila terjadi kebakaran di wilayah tersebut.

Rencana pembangunan hidran kampung akan tetap dilanjutkan berdasarkan skala prioritas dan kajian teknis sehingga Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan membutuhkan dukungan dari instansi terkait lain untuk pembangunan infrastruktur.

Sejumlah kampung di Kota Yogyakarta yang sudah dilengkapi dengan jaringan hidran kampung di antaranya Kampung Pathuk, Kauman, Gemblakan Bawah, Ledok Tukangan, Jlagran, dan Cokrodirjan. Seluruhnya adalah kampung padat penduduk dengan akses jalan yang sulit dilalui kendaraan pemadam kebakaran yang berdimensi besar. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Ngampilan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Notoprajan			
3. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005